

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari perencanaan dan perancangan utilitas pada Gedung Kuliah Bersama Universitas Samudra dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian penanggulangan bahaya kebakaran untuk jumlah kepala *Sprinkler* 698 buah dengan jenis *Fire Sprinkler Head Pendent Tyco Ty-B 57°C*, *hydrant* pilar 3 buah dengan jenis *Hydrant Pillar Two Way Firefix*, *hydrant box* 9 buah dengan jenis *Hooseki Fire Hydrant Box Indoor Type B*, APAR 100 buah dengan tipe C (APAR *Powder* 6 Kg *Hooseki*) dan kebutuhan air penanggulangan bahaya kebakarann sebanyak 2.034,30 m³.
2. Dari hasil penelitian mekanikal (instalasi air) didapat jumlah penghuni 499 orang dengan kebutuhan air bersih yang sebanyak 47,904 m³/hari, pembuangan air kotor sebanyak 38,32 m³/hari dan pembuangan air hujan sebanyak 18.063,50 liter/menit dengan pipa diameter 4" sebanyak 42 titik.
3. Dari hasil penelitian pengkondisian udara bahwa kebutuhan AC (*air Conditioner*) sebanyak 149 Unit yang terdiri dari AC ½ pk = 2 unit, ¾ pk = 5 unit, 1 pk = 44 unit, 1 ½ pk = 72 unit dan 2 pk = 26 unit dengan total daya 155.422 Watt, menggunakan jenis AC Daikin Multi-S Tipe MKC70SVM4.
4. Dari hasil penelitian elektrikal (instalasi listrik) pada Gedung Kuliah Bersama Universitas Samudra bahwa kebutuhan listrik sebesar 244.706 VA menggunakan pengaman MCCB 3 fasa 300 ampere.

5.2. SARAN

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian penyelesaian tugas akhir ini, yaitu:

1. Dalam penelitian ini perlu dilakukan lebih lanjut terhadap kapasitas sistem-sistem utilitas yang penulis tinjau.
2. Perlu diperhatikan peraturan-peraturan lebih lanjut pada perancangan utilitas bangunan agar perencanaan memiliki nilai-nilai standart dan mengaplikasikan peraturan-peraturan Standart Nasional Indonesia (SNI)
3. Sangat penting pada bangunan gedung melengkapi kebutuhan utilitas bangunan agar dapat menunjang tercapainya unsur kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan.